

Daftar Pustaka

1. Info Medion. *Prospek Pengembangan Usaha Bagi Peternak Ayam Pedaging*; 2014 <http://info.medion.co.id> diakses pada tanggal 16 Februari 2015.
2. Badan Pusat Statistik. *Sumatera Barat Dalam Angka*. Padang.2014. 362 p.
3. Badan Pusat Statistik. *Payakumbuh Dalam Angka*. Payakumbuh.2014. 224 p.
4. Lia A, Setyowati. *Amdal dan Peternakan Ayam*. Jakarta: Jurnal Lingkungan Hidup; 2008.
5. Kementerian Pertanian. Peraturan Menteri Pertanian No. 31/Permentan/OT.140/2/2014 *tentang Pedoman Budi Daya Ayam Pedaging dan Ayam Petelur Yang Baik*. Jakarta 2014.
6. Kementerian Hukum dan HAM. Undang-undang No. 36 Tahun 2009 *tentang Kesehatan*. Jakarta 2009.
7. Kementerian Hukum dan HAM. Undang-undang No. 32 Tahun 2009 *tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Jakarta 2009.
8. Notoatmodjo S. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rieneka Cipta; 2007. 3-192 p.
9. Kemenkes RI. Riset Kesehatan Dasar 2007. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI., 2007.
10. Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera Barat. *Profil Kesehatan Sumatera Barat*. Padang: 2012.
11. Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh. *Laporan Tahunan Penyehatan Lingkungan*. Payakumbuh: 2014.
12. Purwanto H. *Persepsi Masyarakat Terhadap Dampak Lingkungan Pada Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging (Broiler) di Kota Banjarbaru*. Pascasarjana Program Studi Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru 2013.
13. Setiawan. *Amonia Sumber Pencemar Yang Meresahkan*. Infovet (Informasi Dunia Kesehatan Hewan) Edisi 037 Agustus 12 p. 1996.
14. Hederik. D VP, Van Der Gulden. J, Folgering. H, Tielen. M, Van Schayck,. *Longitudinal Changes in Bronchial Responsiveness Associated With Swine Confinement Dust Exposure*. CHEST. 2000;117:1488-95.
15. Imelda. H. *Analisa Dampak Gas Amoniak dan Klorin pada Faal Paru Pekerja Pabrik Sarung Tangan Karet "X" Medan.*: Universtas Sumatera Utara; 2007.
16. Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh. *Buku Saku Kesehatan*. Payakumbuh.: 2013.
17. Puskesmas Lampasi. *Laporan Tahunan Penyehatan Lingkungan*. Payakumbuh: 2014.
18. Roni F. *Sukses Beternak Ayam Broiler*. Cetakan Pertama. : PT. Agromedia Pustaka. Jakarta.; 2007.
19. Mubarak WI, Chayati N. *Ilmu Kesehatan Masyarakat : Teori dan Aplikasi*. Jakarta. : Salemba Medika; 2009. 283 p.
20. McKenzie JF, Pinger RR, Kotech JE. *Kesehatan Masyarakat : Suatu Pengantar*. Edisi 4. Jakarta. : Penerbit Buku Kedokteran. EGC 2013. 490-500 p.
21. Sri Rachmawati. *Upaya Pengelolaan Lingkungan Usaha Peternakan Ayam*. Balai Penelitian Veteriner. 2000.
22. Charles RT, Hariono B. *Pencemaran lingkungan oleh limbah peternakan dan pengelolaannya*. Bull.FKH-UGM. X(2): . 1991: 71-5 p.

23. Fontenot.J.P, Smith.L.W, Sutton.A.L. *Alternatif utilization of animal waste*. J. Anim. Sci. 57:. 1983:221-3 p.
24. Foot.A.S, Banes.S, Oge.JA.C.G, Howkins.J.C, Nielsen.V.C, Callahan.JR.O. *Studies on Farm Livestock Waste*. 1st ed. Agriculture Research Council, England. 1976.
25. Malone GW. *Nutrient Enrichment in Integrated Broiler Production System*. Poultry Sci. 71: . 1992:117-22 p.
26. Pauzenga. *Animal production in the 90's in harmony with nature, A case study in the Netherlands*. In: Biotechnology in the Feed Industry. Proc. Alltech's Seventh Annual Symp. Nicholasville. Kentucky. 1991.
27. Svensson L. *Putting the lid on the dung heaps*. Acid. Enviro. Magazine 9: . 1990:13-5 p.
28. Kastiyowati.I. *Dampak dan Penanggulangan Pencemaran Udara*. 2001;STT No. 2289 Vol. VI No.6.
29. Peraturan Pemerintah RI. No. 41 Tahun 1999. *Tentang Pengendalian Pencemaran Udara*. 1999.
30. Cotton, Wilkinson. *Kimia Anorganik Dasar*. Jakarta: UI - Press; 1989.
31. Hornung.M, Sutton.M.A, Wilson.R.B. *Mapping and Modelling of Critical Loads For Nitrogen Workshop Report Institute of Terrestrial Ecology*. Edinburgh.: 1995.
32. Sutton.M.A, Place.C.J, Bayley.A.A. *Modelling the net exchange of reduced nitrogen, In General Assessment of Biogenic Emission and Deposition of Nitrogen Compounds and Oxidants in Europe Air Pollution Research Report 47*.. Brussels: CEC, 1993.
33. Bouwman.A.F, Lee.D.S, Asman.W.A.H, Dentener.F.J, Van Der Hoek.K.W, Olivier.J.G.J. *A Global Highresolution Emission Inventory For Ammonia*. Global Biochemical Cycles 11(4) 1997:561-7 p.
34. Sarwara.G, Corsi Richard.L, Kinney Kerry.A, Banks Joel.A, TorresVince.M, Chuck S. *Measurement of Ammonia emissions From Oak and Pine Fores and Development of a non-Industrial Ammonia Emission Inventory in Texas*. The University of Texas at Austin: USA. 2005.
35. Ayers CP, Cras JL. *Ammonia Gas Concentration Over the Southern Ocean Nature* 284. 1980:539 - 40 p.
36. Harper.L.A, Catch Poole.V.R, Davis.R, Weir.K.L. *Ammonia Voatilization : Soil, plant and Microclimate Effects on Diurnal and Seasonal Fluctuations, Agronomy Journal* 75:. 1983:212-8 p.
37. Whitehead DC, Bristow AW. *Transformation of Nitrogen Following the Application of N-labelled Cattle to an Established Grass Sward*. Journal of Applied Ecology 27 1990:667-78 p.
38. Manahan SE. *Environmental Chemistry Eighth Edition*. USA: CRC Press LLC; 2005.
39. Noor NN. *Epidemiologi*. Jakarta, : Rineka Cipta; 2008.
40. Bustan MN. *Pengantar Epidemiologi*. Edisi Revisi. Jakarta PT. Asdi Mahasatya.; 2006.
41. WHO. *Bahaya Bahan Kimia Pada Kesehatan Manusia Dan Lingkungan*. Cetakan I ed. Jakarta Penerbit Buku Kedokteran. EGC; 2006. 39-40 p.
42. Arifin.M. *Penyakit Berbasis Lingkungan*. Panduan untuk Konseling dan Intervensi pada Program Klinik Sanitasi Puskesmas. Jakarta: 2015.
43. Kemenkes RI. *Pedoman Pengendalian Infeksi Saluran Pernafasan Akut*. Jakarta: Dirjend P2 dan PL; 2011.
44. IPCS. *IPCS Risk Assessment Terminology, Part 1: IPCS/OECD Key Generic Term Used In Chemical Hazard/Risk Assessment; Part 2: IPCS Glossary Of Key Exposure Assessment Terminology*. Genewa: World Health Organization and Environmental Programme on Chemical Safety; 2004.

45. Kemenkes RI. *Pedoman Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan (ARKL)*. Jakarta: Direktorat Jendral PP dan PL; 2012.
46. Rahman. A. *Prinsip Dasar, Metode dan Aplikasi Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan*. Depok: Departemen Kesehatan Lingkungan/Pusat Kajian Kesehatan Lingkungan dan Industri FKM-UI; 2014.
47. Louvar JF, Louvar BD. *Health Environmental Risk Analysis : Fundamentals With Application*. New Jersey: Prentice Hall; 1998.
48. Kolluru.R.V, Bartell.S.M, Pitblado.R, Stricoff S. *Risk Assessment and Management Handbook : for Environmental, Health and Safety Professional*. New York: McGraw Hill; 1995.
49. NRC. *Risk Assessment in the Federal Government: Managing Process*. Washington DC: National Research Council, National Academic of Science Press; 1983.
50. Rahman A. *Public Health Assesment : Model Kajian Prediktif Dampak Lingkungan dan aplikasinya Untuk Manajemen Risiko Kesehatan*, Makalah Pertemuan Penguatan Jaringan Kerjasama dan Kemitaraan Program B/BTKL-PPM se Indonesia 2007.
51. ATSDR. *Public Health Assessment Guidance Maanual (Update)*. Atlanta: U.S Departemen of Health and Human Service, Agency for Toxic Substances and Disease Registry; 2005.
52. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV. Alfabeta2013.
53. Notoatmodjo S. *Metode Penelitian Kesehatan*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta; 2005.
54. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Dasar-Dasar Peternakan*. Jakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pertanian 2013.
55. Arief. LM. *Metode Sampling. Mata Kuliah Hygiene Industri*: Universitas Esa Unggul.
56. Lexy J.Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. ketiga puluh satu C, editor. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.2013.
57. Seinfeld JH, Pandis, S.N,. *Atmospheric Chemistry and Physics*. Wiley;New York. 1999.
58. Agency for Toxic Substance and Disease Registry (ATSDR). *Ammonia (NH3)*. Atlanta: GA:U.S Departemen of Public Health and Human Service; 2004.
59. Mahawatin E, Suhartono, Nurjazuli,. *Hubungan Antara Kadar Fenol Dalam Urin Dengan Kadar Hb, Eritrosit, Trombosit dan Leukosit (Studi Pada Tenaga Kerja di Industri Karoseri CV Laksan Semarang)*. Kesehatan Lingkungan Indonesia Vol 5 N0 1 April. 2006.
60. Suma'mur PK. *Higiyene Perusahaan dan Keselamatan Kerja*. Jakarta: Gunung Agung; 2002.
61. Fathonah, Yuni Indriati. *Analisis Risiko Kesehatan Pajanan Benzen Pada Pekerja Bengkel Sepatu "X" di Kawasan Perkampungan Industri Kecil (PIK) Pulogadung Jakarta Timur*. Depok: Universitas Indonesia; 2010.
62. Haryoto, Prabang Setyono, M.Masykuri. *Fate Gas Amoniak Terhadap Besarnya Risiko Gangguan Kesehatan Pada Masyarakat SekitarTempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah Putri Cempo Surakarta*. Program Studi Ilmu Lingkungan, Program Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret ; Surakarta. 2014.
63. Kementerian Lingkungan Hidup. *Tentang : Baku Tingkat Kebauan*. Jakarta1996.
64. Salim, Rendy Noor. *Analisis Risiko Kesehatan Pajanan Benzena Pada Karyawan di SPBU "X" Pancoran Mas Depok Tahun 2011*. Depok: Universitas Indonesia; 2012.
65. Mareta Ramadhona. *Analisis Risiko Kesehatan Pajanan Amoniak (NH3) Pada Karyawan Di Area Produksi Ammonia PT.Pupuk Sriwidjaja*. Palembang: Universitas Sriwidjaya; 2014.

66. Rahman A. et.al. *Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan Pertambangan Kapur Di Sukabumi, Cirebon, Tegal, Jepara dan Tulung Agung*. Jurnal Ekologi Kesehatan. 2008;Vol. 7 No. 1:665-7.
67. Eko Hartini, Roselina Jayanti Kumalasari. Faktor-Faktor Risiko Paparan Gas Amonia dan Hidrogen Sulfida Terhadap Keluhan Gangguan Kesehatan Pada Pemulung di TPA Jati Barang Kota Semarang. Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro Semarang. 2014.
68. Kemenkes RI. No. 374/Menkes/Per/III/2010 tentang Pengendalian vektor. Jakarta. 2010.
69. Walikota Payakumbuh. *Peraturan Daerah Kota Payakumbuh tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Payakumbuh: Sekretaris Daerah Kota Payakumbuh; 2013.
70. Nasir M, Setianto J, Sutriyono. *Kajian Manajemen Lingkungan Peternakan Ayam Broiler di CV. Satwa Jaya Farm di Desa Babat Kec. Suku Tengah Lakitan Ulu Terawas Kab. Musi Rawas*. Jurnal Penelitian pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan 2013;2 No. 2, Juni 2013:222.
71. Dunn WN. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press; 2003.
72. Buse K, Mays N, & Walt G. *Making Health Policy*. London : MC. Graw Hill 2006.
73. Chairi TA. *Peranan Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup Daerah Dalam Rangka Pengendalian Dampak Lingkungan Hidup di Daerah Sumatera Utara*. Medan: Universitas Sumatera Utara; 2011.
74. Goesty PA, Samekto A, Sasongko DP. *Analisis Penataan Pemrakarsa Kegiatan Bidang Kesehatan di Kota Magelang Terhadap Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup*. Jurnal Ilmu Lingkungan. 2012;10(2):89-94.
75. Khoirun. *Perilaku Peternak Sapi Perah Dalam Menangani Limbah Ternak*. Jurnal IKESMA. 2012;8 No. 2, September 2012.
76. Notoatmodjo S. *Promosi Kesehatan; Teori dan Aplikasi*. Cetakan Pertama ed. Jakarta: PT Rineka Cipta; 2005.
77. Nurtjahya E, Rumetor SD, Salamena JF, Hermawan E, Darwati S, MS S. *Pemanfaatan Limbah Ternak Ruminansia Untuk Mengurangi Pencemaran Lingkungan*. Bogor: Institut Pertanian Bogor; 2003.
78. Mawa'da. *Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Peternakan Babi di Kampung Katimbang Kelurahan Paccerrakkang, Kecamatan Biringkanaya Makasar*. Makasar: Universitas Hasanuddin Makasar; 2012.
79. Lestari VS, Sirajuddin SN, Imran M. *Persepsi Masyarakat Terhadap Limbah Usaha Peternakan Sapi Potong*. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin Sulawesi Selatan. 2013.

